

# ANALISIS PEMANFAATAN *WEBSITE* PEMERINTAH KOTA DALAM MENYAJIKAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Valina Olviana Kareth

NPP 30.1563

*Asdaf Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [30.1563@praja.ipdn.ac.id](mailto:30.1563@praja.ipdn.ac.id)

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** Based on Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, it is stated that “Every Public Information is open and can be accessed by every Public Information User. The exempted Public Information is strict and limited. Every Public Information must be obtained by every Public Information Applicant quickly and on time, at low cost, and in a simple way. **Purpose:** This research is focused on looking at the quality of the Diskominfo website as a medium for conveying public information to the public, the benefits and uses of the website, as well as the shortcomings of the website. **Methods:** The method used in this research is to use a qualitative method with an approach that intends to find out accurately and in detail the symptoms that appear on the object of research. then draw conclusions, general problem solving by using interviews, observation and documentation as data collection instruments. Research conducted by the author, that the website sorongkota.go.id as a medium for conveying public information has been going well in providing information to the public, but news and information are not updated regularly. **Results/Findings:** As a medium for conveying public information, Diskominfo has run this website which helps in disseminating information for the public, despite all the shortcomings that exist on the sorongkota.go.id website, with the Kota Sorong website all programs in communication and information services can be conveyed to the public. **Conclusion :** The quality of the information presented on the Papua Province Discominfo website can be said to have good information accuracy, the information has relevance to the needs of the community and has good information renewal, however, in updating information, the information presented is still not up-to-date. **Keywords:** Quality, sorongkota.go.id website, information delivery media

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik, disebutkan bahwa “ Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Informasi Publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas. Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. **Tujuan :** Penelitian ini difokuskan untuk melihat kualitas website diskominfo sebagai media penyampai informasi publik bagi masyarakat , manfaat dan kegunaan website, serta kekurangan pada website. **Metode :** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bermaksud untuk mengetahui secara akurat dan detail atas gejala-gejala yang muncul terhadap objek penelitian . Selanjtnya menarik kesimpulan, pemecahan masalah yang bersifat umum dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan penulis, bahwa website sorongkota.go.id sebagai media penyampai informasi publik sudah berjalan dengan baik dalam memberikan informasi kepada masyarakat, namun untuk berita dan informasi kurang diupdate secara berkala. **Hasil/Temuan :** Sebagai media penyampai informasi publik, Diskominfo sudah menjalankan website ini yang mana membantu dalam penyebaran informasi bagi masyarakat , terlepas dari segala kekurangan yang ada pada website sorongkota.go.id Kota Sorong Provinsi Papua Barat, dengan adanya website sorongkota.go.id segala program dalam pelayanan komunikasi dan informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat. **Kesimpulan :** Kualitas informasi yang disajikan pada website sorongkota.go.id Kota Sorong Provinsi Papua Barat dapat dikatakan telah memiliki akurasi informasi yang baik, informasi memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki kebaruaran informasi yang baik, namun dalam updating information, informasi yang disajikan masih tergolong kurang update.

**Kata kunci :** Kualitas, wesbite diskominfo Kota Sorong, media penyampai informasi

## I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Cara berkomunikasi di era digital saat ini mengalami banyak perubahan yang sangat cepat sehingga menghadirkan cara baru dalam berkomunikasi khususnya komunikasi dalam dunia maya atau social media. Hal ini tentu saja disebabkan oleh adanya internet. Internet hadir dan merubah pola tingkah laku masyarakat maupun peradaban umat manusia secara menyeluruh dan semua hal yang ingin kita ketahui bisa kita dapatkan hanya melalui gadget dalam genggaman dan seluruh informasi di dunia dapat diakses tanpa batas. Pola komunikasi ini baru hadir di tengah perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya media masa yang dulunya dijadikan sebagai sumber informasi, di era saat ini semua kalangan masyarakat bisa menjadi sumber informasi. Hal ini dikarenakan hampir semua kalangan masyarakat baik anak muda maupun para orang tua sudah sangat mahir dalam menggunakan fasilitas yang tersedia di internet salah satu contohnya adalah social media. Zaman sekarang ini media masa tidak bisa lepas dari setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari.

Informasi merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Adanya kebutuhan informasi bagi tiap individu disini untuk mengembangkan potensi serta kepribadian pada lingkungan sosial nya. Informasi memiliki peran penting dalam kehidupan. Pentingnya informasi, Hak memperoleh informasi merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Hal itu tercermin dalam salah satu bagian dari substansi HAM yang telah diakui oleh PBB sebagai bagian dari HAM sejak generasi pertama adalah Hak atas Kebebasan Memperoleh Informasi. PBB sejak tahun 1946 telah mengadopsi Resolusi 59 (1) yang menyebutkan, bahwa "Kebebasan informasi adalah hak asasi yang fundamental dan merupakan tanda dari seluruh kebebasan yang akan menjadi titik perhatian PBB. Di Indonesia sendiri Hak warga negara untuk memperoleh informasi dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 , yaitu tercantum dalam pasal 28F yang berbunyi "Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosial nya serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala saluran yang tersedia". Mengingat salah satu fungsi dari media social yaitu untuk memberikan informasi, yakni dimana media masa bisa menghubungkan informasi dengan cepat dan juga mudah. Berbagai cara ditempuh oleh organisasi pemerintah agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh masyarakat dengan menyajikan informasi yang terbaru. Fungsi dan peran pemerintah dalam mensosialisasikan informasi yang cepat sangat diperlukan. Beberapa langkah yang diambil pemerintah adalah dengan menjaga eksistensinya di kalangan masyarakat, yaitu dengan cara melakukan sebuah kerja sama dengan media elektronik dan media cetak, atau bisa juga dengan membuat *website* resmi pemerintah daerah yang kemudian isinya menampung informasi yang mencakup Kota Sorong, kabar terkini tentang Kota Sorong dengan alamat *website sorongkota.go.id*

*Website* pemerintah daerah jika bisa dikelola dan dipergunakan dengan baik dan bijak pada akhirnya dapat menghasilkan keuntungan. Manfaat atau keuntungan yang didapat ialah terbentuknya citra positif dari pada pemerintah itu sendiri sehingga bisa menumbuhkan kesadaran dari warga masyarakat agar dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam memajukan dan membangun daerahnya.

Pada dasarnya pembuatan *website* pemerintahan seperti INPRES No 5 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government yang mana berangkat dari pemikiran tentang pertimbangan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses menjalankan sebuah roda pemerintahan yang diyakini akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi. Dengan penampilan yang kurang menarik kegunaan *website* diharapkan tidak sekedar berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat pasif, namun juga diharapkan agar bisa bersifat dinamis. Berdasarkan dari latar belakang tersebut perlu adanya dilakukan penelitian terhadap pemanfaatan *website* pemerintah Kota Sorong. Dalam penelitian ini dapat diharapkan bisa menggambarkan sejauh mana “Pemanfaatan *Website sorongkota.go.id* Dalam Menyajikan Informasi Kepada Masyarakat Kota Sorong Provinsi Papua Barat”

## 1.2 Rumusan Masalah

Ada permasalahan yang terjadi terkait pelayanan informasi publik yang diberikan Pemerintah Kota Sorong Provinsi Papua Barat kepada masyarakat. Dengan adanya permasalahan yang terjadi, masyarakat dapat melakukan pengaduan terkait permasalahan tersebut. Dengan adanya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau penerapan e-government maka pemerintah dapat melakukan pelayanan publik berbasis internet. Pemerintah Kota Sorong membuat inovasi layanan informasi publik melalui website sorongkota.go.id sesuai dengan penerapan e-government. website sorongkota.go.id dapat diakses langsung melalui google atau alamat web . Layanan website sorongkota.go.id dibuat sebagai media penyampaian informasi namun berita dan informasi pada website ini kurang diupdate sehingga kegunaan dari pada website ini sendiri sebagai media penyampai informasi tidak dilaksanakan dengan baik, adapun masalah yang terdapat pada website sorongkota.go.id yaitu masih terdapat hakaman web yang tidak dapat dibuka atau diakses sedangkan website sorongkota.go.id Kota Sorong dibuat agar masyarakat dapat menerima informasi dan mendapatkan informasi secara online dan terbuka sehingga masyarakat tidak terlambat atau ketinggalan informasi terbaru.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah bentuk upaya dari peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Peneliti dalam penelitian ini mengangkat beberapa penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun perbandingan yan menjelaskan tentang perbedaan dengan penelitian lainnya yang senada. Hasil peneltian sebelumnya merupakan suatu uraian dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain dengan focus kepada topic pembahasan yang sama. Penelitian sebelumnya juga memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teoriyang akan dipakai dalam penelitian yang akan dilakukan.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Mengetahui kualitas website sorongkota.go.id sebagai media penyampai informasi publik di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Lydia Latifa H menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif untuk Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Latifa H yaitu mengetahui Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Asahan Dalam Menyebarkan Informasi Internet Sehat Di Kabupaten Asahan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengetahui kualitas website sotrngkota.go.id Provinsi Papua Barat.

### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai media penyampai informasi publik di Provinsi Papua.

## **II. METODE**

Penelitian ini menganalisis kualitas website sorongkota.go.id sebagai media penyampai informasi publik di Provinsi Papua. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam, observasi lapangan dan lain-lain. Nantinya data yang dikumpulkan akan menghasilkan gambaran yang jelas terhadap variabel yang diteliti. Selanjutnya analisis data agar data yang telah terkumpul dapat menjadi berguna untuk memecahkan suatu masalah pada penelitian. Analisis data dilakukan selama proses penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dalam uji validitas atau

kebenaran data yang diperoleh penulis menggunakan metode triangulasi. Penulis akan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Selanjutnya dalam penyajian data, data yang telah diperoleh kemudian diseleksi, dirangkum dan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat pada saat menyajikan data-data yang dimiliki sehingga penulis dapat dengan mudah mendapatkan gambaran yang utuh dalam penyusunan penelitian. Setelah tahap penyajian data kemudian dilanjutkan pada tahap verifikasi data. Pada tahap ini, penulis menentukan kebenaran hasil analisis untuk menarik kesimpulan yang tepat dengan membandingkannya dengan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan didasarkan oleh interpretasi dari data-data yang dikumpulkan yang frekuensinya paling banyak muncul atau bersifat dominan berdasarkan pada hasil kerja di lokasi penelitian. Penelitian ini, Penulis mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan data yang berasal dari dokumen-dokumen. Aktivitas dalam analisis data ini penulis merangkum data-data yang diperlukan berdasarkan dimensi yang ada dalam teori. Data yang telah dirangkum kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi. Pada tahap akhir akan dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah untuk menjawab rumusan masalah.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis mengenai kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai media penyampai informasi publik di Provinsi Papua. Dalam sebuah website harus memiliki kualitas website yang baik sebagai media penyampai informasi bagi masyarakat untuk itu ada tiga dimensi kualitas website menurut Alvaro Rocha 2014 yang pertama yaitu Content Quality (Kualitas konten), 2. Service Quality (kualitas layanan), dan 3. Technical Quality (Kualitas Teknis). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut

#### **3.1 Kualitas Konten ( Content Quality)**

Pertama yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam mengolah website adalah kualitas konten dari website tersebut, dalam kualitas konten website ini harus diperhatikan mengenai akurasi informasi, relevansi informasi, kelengkapan informasi, pembaruan informasi pada website, dan konsisten.

#### **3.2 Kualitas Layanan ( Service Quality)**

Pada dimensi yang kedua yaitu kualitas layanan yang diberikan di situs website. Dalam kualitas layanan website ini pengelola website perlu memperhatikan mengenai keandalan, respon positif, ketersediaan, privasi, dan kinerja dari website ini. Kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh Pengelola website guna memenuhi harapan masyarakat dalam pelayanan informasi. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa layanan informasi dengan menggunakan media website yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan

Informatika Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Kualitas layanan dalam website sorongkota.go.id Kota Sorong sudah berjalan dengan baik, baik itu keandalan, respon, dan kinerja namun untuk ketersediaan informasi masih kurang.

### **3.3 Kualitas Teknis**

Yang ketiga yaitu kualitas teknis situs website, dalam kualitas teknis ini pengelola website juga harus memperhatikan tentang kegunaan, aksesibilitas, tautan yang rusak, waktu unduh, dan mesin pencari pada website. kegunaan website sudah sesuai dan untuk aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses website sejauh ini mudah diakses oleh masyarakat, namun masih terdapat konten atau halaman website yang tidak dapat diakses atau terbuka dan untuk waktu unduh lumayan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penggunaan website resmi pemerintah Kota Sorong Provinsi Papua Barat yaitu website sorongkota.go.id sebagai sarana pelayanan informasi publik dilakukan di Kota Sorong merupakan bentuk dari pelayanan informasi publik dimana keterbukaan mengenai informasi harus terus dilakukan. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong guna untuk mempermudah masyarakat dalam urusan pelayanan pemerintahan karena dapat diakses dimanapun melalui website resmi pemerintah sorongkota.go.id. Tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk website sorongkota.go.id sendiri belum efektif dikarenakan masih terdapat informasi yang kurang di update pada website sorongkota.go.id dalam proses pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. sedangkan pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa website sebagai pelayanan publik dikatakan efektif, dalam pelayanan informasi publik kepada masyarakat.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Analisis Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Sorong Dalam Menyajikan Informasi Kepada Masyarakat Kota Sorong Provinsi Papua Barat”. Berdasarkan pembahasan diatas, maka jawaban dari rumusan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian adalah, Kualitas informasi yang disajikan pada website sorongkota.go.id dapat dikatakan telah memiliki akurasi informasi yang baik, informasi memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki kebaruan informasi yang baik, namun dalam updating information, informasi yang disajikan masih tergolong kurang update. Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dalam pelaksanaan penelitian hanya dilakukan kurang lebih 14 hari. Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis memfokuskan hasil penelitian pada kualitas website sorongkota.go.id sebagai

media penyampai informasi publik di Kota Sorong. Diharapkan dapat bermanfaat dan berguna kepada pemerintah daerah atau dinas terkait untuk meningkatkan kualitas website sorongkota.go.id Kota Sorong dalam pelayanan informasi publik. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dalam pelaksanaan penelitian hanya dilakukan kurang lebih 14 hari. Arah **Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis memfokuskan hasil penelitian pada kualitas website sorongkota.go.id Kota Sorong Provinsi Papua Barat sebagai media penyampai informasi publik di Kota Sorong. Diharapkan dapat bermanfaat dan berguna kepada pemerintah daerah atau dinas terkait untuk meningkatkan kualitas website Diskominfo Kota Sorong dalam pelayanan informasi publik.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas dan seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong Provinsi Papua Barat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.



## VI. DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.

**Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.**

Bygrave, Wiliam D. (1995). *The Portable MBA In Entrepreneurship*.  
New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Neuman, W. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Aproaches Seventh Edition*. Assex: Pearson Education Limited.

Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Rocha, Alvaro. (2012). *Framework For A Global Quality Evaluation Of A Website*. Vol. 36 Iss; 3, 374-382. *Online Information Review*.

Wibowo, (2007). *Manajemen Kinerja, Edisi Kedua*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Widoyoko. Dkk. (2014), *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung

Sugiyono, (2015). *metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung

Sugiyono, (2018). *metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung  
Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing, Surabaya